

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait “Manajemen Tahfidz Alquran di Pondok Pesantren Yanbuul Quran Menawan Tahun ajaran 2020/2021”.

1. Konsep manajemen pendidikan Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu adanya perencanaan pembelajaran yang matang yang tersusun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran tahfidz disusun oleh para ustadz setiap awal semester yang didalamnya ada 2 kompetensi dasar yaitu KD 3 dan 4. Setiap tahun ada target yang harus dihafalkan oleh setiap santri yaitu sebanyak 5 juz dalam Al Qur’an.
2. Implementasi pada manajemen pendidikan tahfidz Al Qur’an di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan ada tiga kegiatan yang sudah disusun atau direncana secara terperinci dan dilaksanakan setiap hari yaitu: *Pertama*, Ziyadah. *Kedua*, Muraja’ah dan *Ketiga*, Muraja’ah dan binnadhar ziyadah.
3. Faktor pendukung Manajemen Pendidikan Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan meliputi: *Pertama*, Lingkungan *Kedu*, Guru dan *Ketiga*, Adanya Program unggulan dari Pondok Pesantren. Sedangkan faktor penghambat Manajemen Pendidikan Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan meliputi: 1) diri santri 2) fasilitas dan 3) orangtua.

### B. Saran

1. Untuk para siswa di Pondok Pesantren Yanbu’ul Qur’an Menawan alangkah baiknya jika lebih serius lagi mengikuti pelajaran meskipun dengan kondisi kurang suka dalam aturan yang sudah ditetapkan, karena apabila seorang guru sudah menerapkan metode yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran, jika siswa yang di ajarnya tidak sungguh-sungguh maka metode sebaik apapun hasilnya akan sia-sia.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan masih banyak yang perlu digali dalam bidang pendidikan salah satunya Kompetensi Pedagogik Guru yang dimana kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Permasalahan tersebut bisa dijadikan peneliti lain guna melengkapi kebutuhan penelitian dalam bidang akademik.

